



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN SIYAR REMBANG

Yumnatul Khoiriyah

STAI Al-Yasini Pasuruan

Email : yumnatulkhoiriyah@gmail.com

DOI: 10.38073/nidhomiyyah.v4i2.

Received: June 2023

Accepted: July 2023

Published: July 2023

Abstract :

Classroom management is a type of activity carried out by teachers by producing optimal goals. The implementation of effective classroom management is key to improving student learning achievement. The focus of this research is (1) How to implement classroom management in improving student learning achievement at SDN Siyar Rembang. (2) What are the obstacles faced by teachers in the implementation of improving student learning achievement in grade 5 of SDN Siyar Rembang Pasuruan. (3) How to overcome the obstacles faced by teachers in improving the learning achievement of students in grade 5 of SDN Siyar Rembang Pasuruan.

The approach used in this study is a descriptive qualitative approach. Because of this research, I focused on one class, the data sources in this study are the principal, 1 5th grade teacher and 1 5th grade student representative. Data collection techniques through interviews, observations and documentation.

Based on the results of the study, it is shown that (1) Classroom management at SDN Siyar has been implemented well, including planning, organizing, management, and evaluation. This can be seen from the existence of structured learning planning, proper organization, effective implementation of learning with various methods and media, and evaluation of structured learning (2) Obstacles faced by teachers in improving the teaching and learning process, namely: lack of awareness of students in motivating themselves to learn, different student characters, the existence of school activities that sacrifice lesson hours, classes that get the last class hour, students lack discipline in doing assignments, students who go in and out with excuses to go to the restroom. 3) Overcoming obstacles faced by teachers in improving the teaching and learning process, namely by: concentrating learning, involving students in all learning activities, conditioning students to be ready to learn in class, providing stimulation for students to aim for students to learn effectively, using suitable and diverse methods, providing good examples to students and class discipline, approach students during the learning process.

Keywords: *Classroom Management, Learning Achievement, Learners*

Abstrak :

Manajemen kelas merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan menghasilkan tujuan yang optimal. Implementasi manajemen kelas yang efektif merupakan kunci dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SDN Siyar Rembang. (2) Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN Siyar Rembang Pasuruan. (3) Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN Siyar Rembang Pasuruan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dikarnakan penelitian ini saya fokuskan pada satu kelas maka, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 guru kelas 5 dan 1 perwakilan siswa kelas 5. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen kelas di SDN Siyar telah diterapkan dengan baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan evaluasi. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan pembelajaran yang terstruktur,

pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dengan metode dan media yang bervariasi, serta evaluasi pembelajaran yang terstruktur (2) Hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar yaitu: kurang kesadaran siswa dalam memotivasi dirinya untuk belajar, karakter siswa yang berbeda-beda, adanya kegiatan sekolah yang mengorbankan jam pelajaran, kelas yang mendapatkan jam pelajaran terakhir, siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, siswa yang keluar masuk dengan alasan ke kamar kecil. 3) Mengatasi hambatan yang di hadapi guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar yaitu dengan cara: belajar berkonsentrasi, mengikutsertakan siswa dalam segala kegiatan belajar, mengkondisikan siswa agar siap belajar di kelas, memberikan rangsangan bagi peserta didik guna bertujuan agar peserta didik belajar efektif, menggunakan metode yang cocok dan beragam, memberikan contoh yang baik terhadap siswa dan disiplin kelas, melakukan pendekatan pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Manajemen Kelas, Prestasi Belajar, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif,¹ Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pada bab II, pasal 3 yang berbunyi:

¹ Febrina Dafit, Dea Mustika, and Ningrum Melihayatri, "PENGARUH PROGRAM POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA," *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (January 24, 2020): 117-30, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>.

pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Oleh karena itu keberhasilan manajemen kelas menjadi sebab awal mula terwujudnya pendidikan yang efektif.

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan di dalam kelas. Kebutuhan terhadap manajemen di dalam kelas, bukan hanya karena kebutuhan akan eektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu, manajemen di dalam kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan

Peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari ruang kelas. Di ruang kelas, guru dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur, prosesnya harus diikuti dengan rapi. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal yang dicintai oleh Allah Swt. Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu yang agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam, Allah Swt sangat mencintai perbuatan yang dikelola dengan baik karena manajemen yang baik akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah/9:105:

² “Mendikbudristek Mengajak Semua Pihak Berkolaborasi Menyukkseskan Program Literasi,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, accessed July 27, 2023, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/mendikbudristek-mengajak-semua-pihak-berkolaborasi-menyukkseskan-program-literasi>.

³ Kemendik, “Menumbuhkan Gerakan Literasi di Sekolah | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa - Kemendikbudristek,” accessed July 26, 2023, <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/734/menumbuhkan-gerakan-literasi-di-sekolah>.

⁴ Data Indonesia, “Ada 3,96% Penduduk Dewasa Indonesia yang Buta Huruf pada 2021,” [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-396-penduduk-dewasa-indonesia-yang-buta-huruf-pada-2021), accessed July 27, 2023, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-396-penduduk-dewasa-indonesia-yang-buta-huruf-pada-2021>.

⁵ “Arti Kata Perpustakaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed July 27, 2023, <https://kbbi.web.id/perpustakaan>.

“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas, maka dikaitkan dengan sistem manajemen kelas khususnya pendidik dalam proses belajar-mengajar maka dapat dipahami, bahwa guru sebagai edukator akan mengarahkan peserta didiknya dalam memahami sesuatu yang diajarkan membutuhkan tehnik yang koprehensif dalam menyusun strategi mengajar, khususnya strategi dalam pengelolaan kelas yang memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan dalam proses pengajaran yang mengarah kepada aspek kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik, sehingga dengan demikian peserta didik dapat mengetahui, memahami serta melaksanakan tujuan khusus setiap mata pelajaran yang dipelajari. Guru yang terampil adalah guru yang mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai program dan kegiatan yang ada di kelas. Manajemen juga merupakan seni dan keahlian guru dalam mengelola dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul dan dihadapi di kelas dengan harapan guru mampu memahami filosofi, konsep penting, dan manfaat manajemen dalam proses pembelajaran di kelas.

Manajemen peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga. Karena semua aktifitas yang ada dalam sekolah bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik. Baik itu mengenai manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya. Akan diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan Pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Dan juga merupakan sebuah keberhasilan dalam satuan pendidikan jika dalam sebuah lembaga dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dengan baik, sehingga manajemen peserta didik urgensi keberadaannya bagi suatu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Siyar Rembang di kelas 5 terlihat bahwa guru kelas 5 bisa mengeloa kelas dengan baik, seperti:

bisa membangkitkan minat siswa, prestasi belajar siswa yang tinggi sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di dalam kelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada “Impelementasi Manajamen Kelas Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di kelas 5 SDN Siyar Rembang Pasuruan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen Kelas Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pesrta Didik di SDN Siyar Rembang
Manajemen kelas di kelas 5 SDN Siyar Rembang tidak terlepas dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan dan evaluasi (controlling and evaluation).

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan manajemen kelas di SDN Siyar Rembang diawali dengan melakukan rapat untuk mempersiapkan rencana pengajaran dan strategi mengajar yang tepat serta merencanakan pengaturan ruang kelas dengan mengatur sarana prasarana kelas, tempat duduk maupun administrasi kelas. guru SDN Siyar Rembang juga menyusun rencana interaksi belajar mengajar agar tidak hanya guru yang mendominasi di dalam kelas.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru SDN Siyar Rembang dilakukan dengan matang dan sebaik mungkin. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Rasmi Djabba bahwa Guru harus membuat perencanaan yang matang, membuat aturan kelas, menegakkan disiplin, dan mengorganisasikan pembelajaran. Semua itu diperlukan untuk menghindari timbulnya perilaku siswa yang menyimpang sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar dalam kelas.⁶⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen kelas di SDN Siyar Rembang sudah terlaksana dengan baik. Dapat dilihat dari

1. Adanya RPP, silabus dan jurnal pembelajaran yang dimiliki oleh seluruh guru sebelum dimulai proses pembelajaran
2. Adanya perencanaan suasana atau iklim kelas dengan membuat strategi pengajaran agar suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.

⁶ Hari Kusmanto, “TATA KELOLA PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 SRAGEN,” *Manajemen Pendidikan* 17, no. 1 (June 6, 2022): 62–75, <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16287>.

⁷ Sofie Dewayani, *Seri manual GLS: Membaca untuk kesenangan*, ed. Pangesti Wiedarti (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018), <https://repositori.kemdikbud.go.id/8655/>.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁹ Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019).

Dalam perencanaan manajemen kelas di SDN Siyar Rembang, guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran dalam pengelolaan kelas, karena semua itu akan memudahkan siswa untuk belajar. Guru juga menyiapkan rencana interaksi pembelajaran dengan menyiapkan metode pengajaran yang baik agar tidak hanya guru yang mendominasi kelas. Suasana kelas yang kondusif terjadi dibawah kendali guru. Jika guru tidak bisa menguasai kelas atau membuat siswa menjadi menarik dan senang dalam belajar, otomatis kelas akan menjadi mudah ramai dan tidak kondusif.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasannya perencanaan implementasi manajemen kelas dalam Peningkatkan prestasi belajar siswa di kelas 5 SDN Siyar Rembang memperhatikan beberapa hal yakni:

- a. Membuat RPP, silabus dan jurnal harian dengan tujuan agar pada saat proses pembelajaran bisa tertata dengan baik.
- b. Merencanakan suasana atau iklim kelas dengan membuat strategi pengajaran agar suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.
- c. Merencanakan pengaturan ruang kelas dengan mengatur sarana dan prasarana kelas, tempat duduk maupun administrasi kelas.
- d. Menyusun rencana interaksi belajar mengajar agar tidak hanya guru yang mendominasi kelas.

2. Pengorganisasian (organizing)

Sesudah menerapkan perencanaan manajemen kelas di SDN Siyar Rembang maka dilakukan pengorganisasian / pengelompokan yang terdiri dari :

a. Pengaturan Fasilitas

Pengaturan fasilitas dibuat agar suasana didalam kelas bisa menyenangkan. Adapun pengaturan fasilitas terdiri dari :

1. Pengaturan suhu dan udara

Berdasarkan dari jawaban para informan diketahui bahwa dalam pengaturan ventilasi di SDN Siyar merupakan aset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Melihat dari beberapa kelas telah difasilitasi kipas angin, jadi setiap ventilasi harus dibuka agar ventilasi dari luar bisa masuk. Guru juga mengatur suhu kecepatan pada kipas angin dengan melihat dari kondisi siswa pada saat itu apabila ada siswa yang sedang sakit maka kecepatan kipas angin diperlambat agar tidak mengganggu kesehatan siswa yang kurang sehat. Untuk pencahayaan, setiap ventilasi sudah disediakan gordena. Guru mengatur sesuai keadaan atau pencahayaan yang diinginkan. Dengan pengaturan ventilasi yang baik juga akan berpengaruh pada kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada hari rabu, 24 Juni 2024 peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar di SDN Siyar Rembang. Hasil observasi di SDN Siyar Rembang, peneliti mengamati setiap ventilasi yang ada dalam kelas sudah terdapat gordena. Dalam proses pembelajaran juga terlihat siswa tidak ada yang merasa jenuh atau merasa kepanasan karena dengan adanya alat pendingin, suasana dalam kelas terasa sejuk dan siswa sangat bersemangat dalam menerima pembelajaran dan guru pun juga semangat dalam memberikan pelajaran bagi siswa. Cahaya juga cukup dalam ruangan karena dengan bantuan cahaya dari luar sangat membantu siswa dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di SDN Siyar Rembang sudah sangat paham dalam mengatur ventilasi dalam kelas. Seperti yang kita ketahui juga ventilasi di SDN Siyar Rembang sudah diatur sejak pembangunan sekolah, jadi guru dan siswa yang

bertanggung jawab atas bagaimana kenyamanannya dalam menjalani proses pembelajaran. Pihak sekolah telah menyediakan alat pendingin di setiap kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang nyaman efektif dan efisien.

Suhu ventilasi dan penerangan (kendati pun guru sulit mengatur karena sudah ada sejak pembangunan) adalah aset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Oleh karena itu, ventilasi harus menjamin kesehatan siswa. Karena di SDN Siyar masih memakai kipas angin pada setiap kelas maka ventilasi di setiap kelas harus dibuka agar suhu dalam ruangan tetap terjaga dan kecepatan kipas anginnya disesuaikan dengan keadaan kesehatan siswa pada saat itu. Jendela sudah cukup besar sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk dan sudah disediakan gordena agar guru maupun siswa dapat mengatur intensitas cahaya yang masuk atau sesuai dengan kebutuhan pada saat proses pembelajaran.

¹⁰ Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2016).

¹¹ "Empat Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang - Info Kompetensi," accessed July 28, 2023, <https://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>.

¹² Lulut Widyaningrum, "Membudayakan Literasi Berbasis Manajemen Sekolah (Aplikasi, Tantangan dan Hambatan)," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 16, no. 1 (July 18, 2016): 125–44, <https://doi.org/10.21580/dms.2016.161.895>.

¹³ Tuti Kurniati, "PENGELOLAAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI RT 006/RW 18 KELURAHAN SUNGAI BANGKONG PONTIANAK KOTA," *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 15, no. 1 (June 12, 2018): 80–84, <https://doi.org/10.29406/br.v15i1.1133>.

¹⁴ kurikulum merdeka informas, "Kurikulum Merdeka," ditpsd.kemdikbud.go.id, accessed July 28, 2023, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.

¹⁵ Annisa Rohimah Hasri Hasibuan et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (November 30, 2022): 7411–19, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9513>.

Pengaturan Tempat Duduk

Berdasarkan jawaban dari informan diketahui bahwa dalam pengaturan tempat duduk, guru kelas 5 SDN Siyar Rembang mengatur tempat duduk siswa dengan merolling setiap bulan dengan itu siswa dapat merasakan semua posisi di dalam kelas dan menggunakan pola penempatan yang bervariasi sesuai dengan materi atau kebutuhan saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti melakukan observasi pada hari rabu, 24 juni 2024 bahwa pengaturan tempat duduk dilakukan dari awal pertemuan, tempat duduk diatur sesuai dengan materi yang disampaikan serta guru kreatif menciptakan suasana kelas yang nyaman dan murid pun nyaman mengikuti proses pembelajaran. Guru juga Mengatur tempat duduk sesuai dengan kemampuan siswa, siswa yang dianggap mampu ditempatkan bersama siswa yang dianggap kurang mampu, dengan harapan siswa dapat membimbing temannya dalam pembelajaran. Seperti yang peneliti liat guru di SDN Siyar Rembang menggunakan sistem rolling tempat duduk.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru kelas 5 SDN Siyar Remang mengatur tempat duduk sesuai dengan kemampuan siswa, siswa yang dianggap mampu ditempatkan bersama siswa yang dianggap kurang mampu, dengan harapan siswa dapat membimbing temannya dalam pembelajaran. Guru juga menggunakan pola penempatan sesuai dengan materi yang disampaikan dengan cara berkelompok.

Pengaturan tempat duduk perlu diperhatikan saat kegiatan belajar mengajar, harus sesuai dengan kebutuhan para siswa untuk memudahkan para siswa berkomunikasi dengan guru maupun dengan siswa yang lain. Pengaturan tempat duduk haruslah memudahkan siswa dalam bertatap muka dengan guru dan dengan temannya, serta siswa tidak merasa sulit untuk melihat kesegala arah dan diadakannya rolling tempat duduk agar siswa merasakan semua posisi tempat duduk dalam kelas.

Pengaturan tempat duduk yang baik diharapkan siswa yang sulit untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat terbantu dengan adanya pengaturan kelas tersebut, sehingga guru bisa lebih mudah memvariasi tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan.

Pengaturan tempat duduk di SDN siyar mengacu pada materi yang akan dipelajari, jika mengharuskan untuk berkelompok maka tempat duduknya berkelompok, akan tetapi ada juga guru yang mengatur tempat duduk dengan berbentuk U atau ada juga yang berjejer kebelakang seperti pada umumnya.

Pengelolaan Siswa

Pengelolaan siswa ini berkaitan dengan pemberian stimulus dalam rangka membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi siswa untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pengelolaan siswa meliputi :

Minat dan Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan jawaban informan diketahui bahwa dalam hal mempertahankan minat atau perhatian siswa dalam proses pembelajaran, guru menerapkan 5 menit literasi sebelum memulai pembelajaran. Siswa juga dituntut untuk membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran sesuai dengan agama yang dianut masing-masing siswa. Diharapkan agar siswa tetap ingat pada yang maha pencipta meminta kemudahan serta kelancaran dalam menuntut ilmu. Guru disini dituntut sebisa mungkin agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Selain wawancara, peneliti melakukan observasi pada hari rabu 24 juni 2024 dengan melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru wali kelas 4 dan 5 di SDN Siyar Rembang. Hasil observasi nya peneliti mengamati guru pada saat ingin memulai pembelajaran guru memilih siswa untuk memimpin teman-temannya membaca doa sebelum belajar dimulai, adapun salah satu guru menyuruh anak-anak membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran yang dimaksudkan agar siswa pemikirannya tenang sebelum memulai pembelajaran dan tetap mengingat Allah SWT. Ketika ditengah berlangsungnya pembelajaran ada juga guru yang menyelipkan candaan-candaan atau intermeso agar siswa tidak tegang dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa guru di SDN Siyar Rembang dalam mempertahankan minat dan perhatian siswa, guru menerapkan sistem 5 menit literasi sebelum memulai pembelajaran dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran untuk dimaksudkan agar siswa tetap mengingat pelajaran yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran siswa mengingat apa yang telah dia pelajari sebelumnya sehingga dalam proses pembelajaran perhatian siswa tetap tertuju dan tidak terbagi-bagi, jika siswa sudah mulai terlihat bosan atau jenuh, guru memberikan sedikit hiburan-hiburan atau candaan agar siswa Kembali semangat dan terfokus kembali ke pelajaran.

Secara garis besar hasil penelitian yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pada proses mempertahankan minat dan perhatian siswa guru menerapkan sistem 5 menit literasi sebelum memulai pembelajaran dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dimaksudkan untuk agar siswa tetap mengingat pelajaran yang telah diberikan dan pada saat proses pembelajaran siswa mengingat apa yang telah dia pelajari sebelumnya sehingga dalam proses pembelajaran perhatian siswa tetap tertuju dan tidak terbagi-bagi, dan jika siswa sudah mulai terlihat bosan atau jenuh, guru memberikan sedikit hiburan-hiburan atau candaan agar siswa kembali semangat dan terfokus kembali ke pelajaran.

Kedisiplinan Peserta Didik

Kegiatan belajar mengajar di SDN Siyar Rembang diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB berlaku untuk siswa kelas 4-6 sedangkan untuk siswa kelas 1-3 di mulai jam 07:00-11.00. Dalam hal mendisiplinkan siswa, semua guru di SDN Siyar Rembang sudah terbiasa dengan komitmen. Dalam hal datang tepat waktu, disiplin waktu mengerjakan tugas, disiplin dalam proses pembelajaran, siswa seharusnya sudah mengerti dan paham tugas dan kewajibannya. Siswa dituntut agar disiplin dan taat pada aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan pihak lain, guru hanya memberi efek jera atau pelajaran dalam bentuk yang mendidik tanpa kekerasan agar siswa tidak akan mengulanginya kembali Ketika siswa itu melanggar aturan dan tidak disiplin.

Peneliti melakukan observasi pada hari Rabu, 24 Juni 2024 dengan melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru di SDN Siyar Rembang, peneliti mengamati guru mendisiplinkan siswa dalam hal datang tepat waktu, guru menyiapkan absen kedatangan siswa. Dengan begitu siswa sudah belajar disiplin waktu. Begitupun dalam proses pembelajaran siswa dituntut disiplin. Di dalam kelas siswa disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu, tidak ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung, begitupun guru memberikan contoh yang baik terhadap siswa nya , agar siswa dapat mencontoh hal yang baik. Jika terdapat siswa yang tidak disiplin atau melanggar atauran guru memberikan berupa hukuman atau sanksi agar siswa jera dan tidak akan mengulanginya kembali. Seperti yang peneliti amati, jika siswa tidak mengerjakan PR siswa akan dihukum membersihkan lantai atau tidak masuk dalam proses pembelajaran. Sanksi yang diberikan mengandung nilai agar siswa jera dan siswa lainnya takut untuk melakukan hal yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa guru di SDN Siyar Rembang dalam mendisiplinkan siswa dalam kelas dengan membuat komitmen. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk penuh dengan kesadaran dan disiplin tinggi, maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa juga. Dengan disiplinnya siswa, akan membantu siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi, jadi siswa yang menanamkan sikap disiplin akan selalu sadar dan patuh dalam setiap aturan.

Pelaksanaan (actuating)

Sesudah menerapkan pengorganisasian manajemen kelas di SDN Siyar Rembang maka dilakukan pelaksanaan yang terdiri dari :

Media Pembelajaran

Berdasarkan jawaban informan diketahui bahwa dalam hal menyediakan media pembelajaran, guru SDN Siyar Rembang media merupakan salah satu faktor pendukung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang terdapat media atau fasilitas yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran akan menambah semangat atau motivasi siswa.

Dengan adanya media yang terdapat dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Fasilitas atau media yang memadai akan membuat peserta didik lebih kreatif dalam mengasah kemampuan yang dimilikinya.

Selain wawancara, peneliti melakukan observasi pada hari rabu, 24 juni 2024 dengan melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru kelas 4 SDN Siyar Rembang. Hasil observasi di SDN Siyar Rembang, peneliti mengamati guru menyediakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar yang telah disediakan sebelumnya oleh pihak sekolah. Peneliti mengamati setiap kelas menggunakan media LCD dalam menyampaikan pembelajaran, dengan menggunakan LCD siswa dengan mudah menerima pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran guru biasanya menampilkan video atau gambar yang terkait dengan materi pembelajaran atau guru juga kadang menyelipkan hiburan-hiburan ditengah-tengah proses pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan paham dalam menerima pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran juga tercapai.

Media merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan adanya media yang disediakan sekolah contohnya di SDN Siyar menyediakan LCD di setiap kelas membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Tidak hanya LCD, namun ada beberapa media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, contohnya alat peraga, buku paket atau LKS yang terdapat dalam kelas maupun di ruang perpustakaan. Dengan itu proses pembelajaran akan terasa lebih ringan dengan adanya media. Media pembelajaran sangat berguna untuk pengembangan kemampuan para siswa, sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan media sebagai faktor pendukung.

Setiap guru menggunakan metode dalam pembelajaran berbeda- beda karena ada berbagai macam metode dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Setiap metode dalam pembelajaran ada sisi kelebihan dan kekurangannya, tergantung guru mana yang dapat dianggap lebih mudah untuk diterima oleh siswa.

Ada guru yang menggunakan metode teman sejawat agar siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran guru hanya mengawasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Guru di SDN Siyar Rembang dalam menggunakan metode pembelajaran bertujuan memancing siswa untuk aktif dan kreatif dalam segala kegiatan termasuk lebih berani dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat, karena yang menjadi tutor adalah temannya sendiri bukan seorang guru. Dengan itu guru lebih menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran, namun tidak lepas dari metode pembelajaran lainnya. Guru menyesuaikan sesuai materi dan keadaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penggunaan metode pembelajaran, siswa dituntut lebih aktif dibanding guru, guru hanya memantau dan menilai siswa dalam proses pembelajaran. Dengan itu guru menggunakan metode tutor sebaya pada peserta didik, dengan harapan siswa lebih paham jika siswa sesama siswa yang mengajar akan lebih paham dengan bahasanya. Guru hanya membimbing dan menunjuk siswa yang

dianggap mampu mengajar temannya yang dianggap kurang. Namun tidak lepas dari metode pembelajaran lainnya, disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Evaluasi (controlling)

Berdasarkan hasil observasi di SDN Siyar Rembang sudah diterapkan adanya evaluasi, dan evaluasi ini tidak hanya dilakukan dari kedinasan tapi pihak sekolah juga melakukan evaluasi, ini membuktikan bahwa di SDN Siyar Rembang dalam hal evaluasi sudah baik dan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarna yaitu "Guru dalam hal Controlling bertindak dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan, melaporkan penyimpangan dan merumuskan serta menyusun standar-standar dan sasaran-sasaran tindakan koreksi, menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan. Bentuk konkret dari kontrol seperti realisasi jadwal/program kelas yang telah disusun, disiplin guru dan siswa, pelaksanaan tugas siswa, serta partisipasi aktif siswa.

Terdapat tiga bagian evaluasi yang sudah diterapkan di SDN Siyar Rembang yaitu:

Dari dinas ini dilakukan setiap satu semester yang bertujuan untuk melihat apakah di Lembaga tersebut sudah menerapkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan atau belum.

Dari kepala sekolah ini dilakukan setiap 2 minggu 1 kali dengan diadakannya rapat dewan guru dan staf guna untuk melihat sudah sejauh mana strategi-strategi yang telah ditetapkan di awal perencanaan.

Dari guru, ini semua guru berbeda-beda ada yang 1 minggu 1 kali ada yang 2 minggu 1 kali dengan cara yang berbeda-beda pula ada yang mengevaluasi dengan cara memberikan ujian tulis dan ada juga yang mengevaluasi dengan memberikan ujian lisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN Siyar Rembang bahwa:

- a. Perencanaan pembelajaran yang terstruktur, dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- b. Pengorganisasian yang tepat dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan mengutamakan kenyamanan siswa pada saat pembelajaran.
- c. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dengan menerapkan metode dan menyediakan media yang bervariasi serta melibatkan peserta didik secara aktif.
- d. Evaluasi pembelajaran yang terstruktur dengan menggunakan berbagai Teknik penilaian untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir Yusuf, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAN Palopo, 2018).
- Astuti, Manajemen Kelas Yang Efektif, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: volume 9, No. 2 Agustus 2019).
- Didin Hafidhuddin, Manajemen Syariah dalam Praktik (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press).
- Mulyadi, Classroom Management, (UIN Malang, Aditia Media, 2009).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018).
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019).
- Karwati Dan Priansya, Manajemen Kelas, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Mohammad Syarif Sumarni, Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Miftahul Jannah, pengorganisasian kelas (fakultas imu tarbiyan dan keguruan UIN Sumatra utara Medan 2022)
- Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2017).
- Widiasworo, E. (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: DIVA Press.
- Reza Uswanto, Implementasi Manajemen Kelas,(Bandar Lampung Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan Lampung 2019).
- “Arti Kata Perpustakaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed July 27, 2023. <https://kbbi.web.id/perpustakaan>.
- Dafit, Febrina, Dea Mustika, and Ningrum Melihayatri. “PENGARUH PROGRAM POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (January 24, 2020): 117–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>.
- Dewayani, Sofie. *Seri manual GLS: Membaca untuk kesenangan*. Edited by Pangesti Wiedarti. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018. <https://repositori.kemdikbud.go.id/8655/>.
- “Empat Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang - Info Kompetensi.” Accessed July 28, 2023. <https://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>.
- Hasibuan, Annisa Rohimah Hasri, Aufa Aufa, Lola Khairunnisa, Wenni Arobiya Siregar, and Halimatul Adha. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.” *Jurnal*

Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 6 (November 30, 2022): 7411–19.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9513>.

Indonesia, Data. “Ada 3,96% Penduduk Dewasa Indonesia yang Buta Huruf pada 2021.” [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id). Accessed July 27, 2023.
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-396-penduduk-dewasa-indonesia-yang-butahuruf-pada-2021>.

Kemdikbud.Go.Id/11419/1/15.%20Modul%20Literasi.Pdf, n.d.

Kemendik. “Menumbuhkan Gerakan Literasi di Sekolah | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa - Kemendikbudristek.” Accessed July 26, 2023. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/734/menumbuhkan-gerakan-literasi-di-sekolah>.

Kemdikbud. *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2016.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Mendikbudristek Mengajak Semua Pihak Berkolaborasi Menyukseskan Program Literasi.” Accessed July 27, 2023.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/mendikbudristek-mengajak-semua-pihak-berkolaborasi-menyukseskan-program-literasi>.

Khoiruddin, M. Arif, Imam Taulabi, and Ali Imron. “Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (December 31, 2016): 291–319.
<https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>.

kurikulum merdeka informas. “Kurikulum Merdeka.” ditpsd.kemdikbud.go.id. Accessed July 28, 2023. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.

Kurniati, Tuti. “PENGELOLAAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI RT 006/RW 18 KELURAHAN SUNGAI BANGKONG PONTIANAK KOTA.” *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 15, no. 1 (June 12, 2018): 80–84. <https://doi.org/10.29406/br.v15i1.1133>.

Kusmanto, Hari. “TATA KELOLA PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 SRAGEN.” *Manajemen Pendidikan* 17, no. 1 (June 6, 2022): 62–75.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16287>.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

- Saraswati, Saraswati, and Gunawan Sridiyatmiko Gunawan Sridiyatmiko. "IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Jurnal Sosialita* 16, no. 2 (2021). <https://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/view/2322>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.
- Widyaningrum, Lulut. "Membudayakan Literasi Berbasis Manajemen Sekolah (Aplikasi, Tantangan dan Hambatan)." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 16, no. 1 (July 18, 2016): 125-44. <https://doi.org/10.21580/dms.2016.161.895>.